

# KEMAMPUAN ORANGTUA DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK

*(Pengembangan Program Hipotetik Pelatihan untuk Meningkatkan Kemampuan  
Orangtua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak pada Beberapa  
Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang)*

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari  
Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan  
Program Studi Konseling



OLEH

ENDAR JUNIATI 039485



**PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2006**



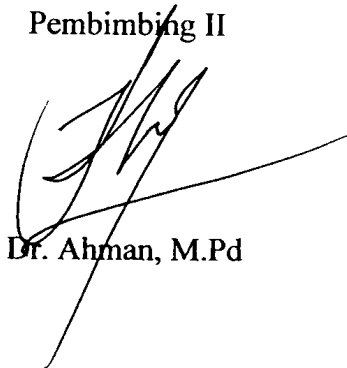
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'S. Willis', written in a cursive style.

Dr. Sofyan S. Willis, M.Pd

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ahman', written in a cursive style with a long horizontal stroke extending to the right.

Dr. Ahman, M.Pd



## PERNYATAAN

Nama : Endar Juniati

NIM : 039485

Program : Konseling

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Kemampuan Orang tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak (Pengembangan Program Hipotetik Pelatihan untuk Meningkatkan Kemampuan Orangtua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2006

Yang membuat pernyataan,

  
Endar Juniati



## ABSTRAK

Endar Juniati. (2006). *Kemampuan Orangtua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak (Pengembangan Program Hipotetik Pelatihan untuk Meningkatkan Kemampuan Orangtua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak pada Beberapa Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang)*

Berdasarkan berbagai kajian, terungkap bahwa kecerdasan emosional (KE) perlu dikembangkan sejak dini dan orangtua berperan penting dalam mengembangkannya. Akan tetapi berdasarkan pengamatan dan hasil penelitian bahwa orangtua cenderung mengabaikan aspek emosi anak serta menampilkan gaya otoriter. Oleh karena itu kemampuan orangtua perlu ditingkatkan dan salah satunya melalui pelatihan. Untuk merumuskan program yang sesuai dengan kebutuhan, maka perlu mengungkap tentang bagaimana kemampuan orangtua dalam mengembangkan KE anak.

Produk akhir penelitian adalah program hipotetik pelatihan bagi peningkatan kemampuan orangtua dalam mengembangkan KE, dan secara khusus bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan orangtua tentang KE anak, upaya orangtua dalam mengembangkan KE, permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan KE, dan rumusan program hipotetik pelatihan untuk meningkatkan kemampuan orangtua dalam mengembangkan KE anak.

- Penelitian menggunakan metode *Research and Development* dengan rancangan survai dan studi kasus. Sampel sejumlah 43 orangtua murid TK Bandarjo I, TK Al-Islah dan TK Kanisius yang berada di Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket dan pedoman wawancara, dan dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sebagian besar orangtua mengetahui tentang KE, akan tetapi baru 59,2 % informasi tentang KE yang mereka ketahui. (2) upaya mengembangkan KE, sebagian besar berada pada kategori sering, tetapi orangtua baru menampilkan 70,69 % upaya yang mengarah pada pengembangan emosi anak. (3) permasalahan yang menghambat adalah ketidaktahuan orangtua tentang KE, pandangan orangtua bahwa emosi negatif bukanlah sesuatu yang alami pada anak-anak, orangtua kurang terampil menangani emosinya sendiri, yang nampak dari sikap diam dalam menyelesaikan konflik rumah tangga, dan orangtua belum mampu memanfaatkan waktu yang dimilikinya untuk terlibat dalam kehidupan emosional anak melalui kegiatan bermain anak.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penyelenggara pendidikan TK dapat memberikan layanan bimbingan kelompok bagi orangtua, dengan memanfaatkan rumusan program pelatihan yang sudah disusun sebagai pedoman untuk pelaksanaannya. Program hipotetik pelatihan bagi orangtua memuat tentang: pendahuluan, tujuan program, bentuk program, materi, peserta, fasilitator, pengelola program, tindak lanjut, biaya, evaluasi dan contoh pelatihan. Pelaksanaannya dapat dilaksanakan secara mandiri atau bekerja sama dengan instansi lain.





## KATA PENGANTAR

Kecerdasan emosional (KE) merupakan salah satu aspek kepribadian anak yang perlu dikembangkan sejak dini. Pengembangan KE sejak kanak-kanak merupakan hal yang penting untuk membekali anak dengan kecakapan emosional yang sangat bermanfaat untuk penyesuaian diri dalam menghadapi tantangan-tantangan kehidupan di masa sekarang dan yang akan datang.

Orangtua merupakan sosok yang paling penting untuk membekali anak dengan kecakapan emosional tersebut sejak dini, mengingat mereka adalah orang yang pertama dan kehidupan seorang anak. Dan sudah menjadi tugas mereka sebagai orangtua untuk bertanggungjawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Berbagai pendapat para ahli, bahwa jika orang tua melatih emosi anak, akan membuat anak-anak mereka berhasil tidak hanya di bidang akademik tetapi juga pada saat mereka bekerja dan berkeluarga.

Kenyataannya belum semua orang tua memiliki kemampuan dalam mengembangkan KE anak-anaknya. Pengetahuan tentang dasar-dasar KE anak dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan yang dilakukan orang tua menjadi petunjuk tentang bagaimana kemampuan mereka dalam mengembangkan KE anak. Untuk meningkatkan kemampuan orang tua, maka dirumuskan program pelatihan berdasarkan temuan lapangan.

Tesis ini mencoba mengungkap kemampuan orang tua dalam mengembangkan KE anak, yang pembahasannya terbagi dalam lima bab. Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi dan definisi operasional. Bab II berisi tentang teori-teori tentang KE, peran orangtua dalam pengembangan KE dan tentang pelatihan. Bab III berisi tentang metode penelitian, lokasi dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data. Bab IV merupakan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, dan Bab V memuat kesimpulan dan rekomendasi.

Demikian tesis ini disusun, semoga dapat memberikan kontribusi bagi para peminat di bidang pendidikan anak usia dini.

Bandung, Januari 2006



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Tuhan, atas kasih dan karuniaNya sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan tesis ini. Tesis ini mengungkap tentang kemampuan orang tua dalam mengembangkan KE anak, yang kemudian menjadi rujukan untuk merumuskan suatu program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan orang tua dalam mengembangkan KE anak.

Keberhasilan ini, tidak lepas dari peran berbagai pihak yang banyak membantu dan memberi dorongan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Dr. Sofyan S. Willis, M.Pd dan Dr. Ahman M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah banyak mengarahkan dan memberi dorongan sampai berakhirnya penulisan tesis ini.
2. Direktur Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda yang telah memberikan kesempatan beasiswa.
3. Kepala Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda Regional III Jawa Tengah yang memberikan ijin tugas belajar.
4. Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, Direktur program Pasca Sarjana, dan Ketua Program Studi Konseling, beserta staf pengajar dan juga staf tata usaha yang menyediakan fasilitas untuk belajar, serta pelayanan yang memuaskan sehingga memperlancar studi.

5. Kepala TK Bandarjo I, Kepala TK Kanisius dan Kepala TK Al Islah, atas segala bantuan dan ijin untuk mengadakan penelitian di tempat tersebut.
6. Orangtua murid TK Bandarjo I, TK Kanisius dan TK Al Islah, atas kesediaannya membantu dan menjadi subyek penelitian.
7. Bapak, Ibu beserta kakak dan adik-adikku tercinta yang selalu mendukung dalam doa dan memberi semangat sehingga penulis selesai studi.
8. Teman-teman program studi konseling angkatan tahun 2003, dan juga teman-teman dari Diklusepa, atas kebersamaannya yang membawa semangat dan keceriaan.
9. *The last but not least* “Johny”, atas cinta dan kebersamaan –yang kadang menyebarkan--, serta dukungan doanya.

Akhirnya, semoga setiap bantuan, dorongan, bimbingan dan doa yang diberikan, akan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. *God Bless You*

Bandung, Januari 2006

Penulis



## DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Asumsi-Asumsi Penelitian .....	13
E. Definisi Operasional .....	14
F. Manfaat Penelitian .....	15
G. Metode Penelitian .....	16
H. Subyek dan Lokasi Penelitian .....	17
 <b>BAB II PELATIHAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK</b>	
A. Praktek Pendidikan yang Sesuai dengan Perkembangan ( <i>Developmentlly Appropriate Practice</i> ) di Taman Kanak-kanak .....	18

B. Peran Orang tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak.....	25
C. Pelatihan sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Orang tua.....	44
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	63
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	68
B. Lokasi dan Subyek Penelitian.....	70
C. Teknik Pengumpulan Data .....	71
D. Teknik Analisa Data .....	77
<b>BAB IV. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	80
B. Pembahasan .....	98
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b>	
A. Kesimpulan.....	111
B. Rekomendasi .....	112
1. Penerapan Program Hipotetik Pelatihan Orangtua .....	113
2. Penelitian Selanjutnya .....	131
DAFTAR PUSTAKA.....	133
LAMPIRAN.....	138





## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Proses Peningkatan Kemampuan Orangtua .....	62
Bagan 3.1. Prosedur Penelitian .....	69



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Populasi Penelitian .....	70
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Orangtua dalam. Mengembangkan KE Anak .....	72
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen kemampuan Orangtua dalam mengembangkan KE Hasil Ujicoba .....	76
Tabel 5.1. Garis Besar Materi Pembelajaran .....	120



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Komposisi Usia Orang tua .....	80
Gambar 4.2. Komposisi Pendidikan Orang tua .....	81
Gambar 4.3. Komposisi Pekerjaan Orang tua .....	81
Gambar 4.4. Profil Pengetahuan Orangtua tentang KE .....	82
Gambar 4.5. Profil Pengetahuan Orangtua tentang Hakikat KE .....	83
Gambar 4.6. Profil Pengetahuan Orangtua tentang Kemampuan dalam KE .....	83
Gambar 4.7. Profil Upaya Orang tua dalam Mengembangkan KE anak .....	86
Gambar 4.8. Profil Upaya Orangtua dalam Melatih Emosi .....	87
Gambar 4.9. Profil Upaya Orangtua dalam Pembelajaran Keterampilan Sosial dan Emosional .....	88
Gambar 4.10. Profil Upaya Orangtua dalam Perlakuan terhadap Anak.....	88



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Profil Pengetahuan Orangtua Dilihat dari Usia.....	84
Grafik 4.2. Profil Pengetahuan Orangtua Dilihat dari Pendidikan .....	85
Grafik 4.3. Profil Pengetahuan Orangtua Dilihat dari Pekerjaan .....	86
Grafik 4.4. Profil Upaya Orang tua Dilihat dari Usia .....	89
Grafik 4.5. Profil Upaya Orangtua Dilihat dari Pendidikan .....	90
Grafik 4.6. Profil Pengetahuan Orangtua Dilihat dari Pekerjaan .....	91



